

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dan ukuran entitas pemerintah daerah disaat pandemi COVID-19 yang terjadi tahun 2020 dalam kabupaten/kota yang terdapat di Pulau Jawa dan Bali. Setelah dianalisis dengan pembahasan yang hasilnya telah diuraikan secara lengkap pada bab sebelumnya melalui pengujian hipotesis mengenai variabel yang ada pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kelemahan pengendalian intern. Hasil temuan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi dalam suatu daerah pada saat pandemi COVID-19 tahun 2020 memberikan pengaruh positif dalam kelemahan pengendalian intern yang ada dalam daerah tersebut sehingga jika pertumbuhan ekonomi meningkat maka kelemahan pengendalian intern akan mengalami kenaikan. Hal tersebut dapat disebabkan apabila suatu daerah memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi namun daerah tersebut tidak mampu melakukan pengelolaan dan pengawasan secara baik maka akan mengakibatkan pemerintah daerah tersebut tidak dapat melaksanakan pengendalian intern secara maksimal.
2. PAD berpengaruh positif signifikan atas kelemahan pengendalian intern. Hasil temuan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa saat pandemi COVID-19 tahun 2020 pendapatan asli daerah memberikan pengaruh positif dalam kelemahan pengendalian intern suatu daerah sehingga apabila pendapatan asli daerah yang dimiliki pemerintah daerah semakin tinggi, maka kelemahan pengendalian internal juga akan lebih banyak. Hal tersebut dapat disebabkan karena pemerintah daerah tidak mampu mengelola pendapatan asli daerah yang dimiliki sehingga terdapat kelemahan dalam pengendalian

internalnya yang ditandai dengan bertambahnya jumlah temuan terkait permasalahan dalam pengendalian intern.

3. Ukuran entitas pemerintah daerah tidak berpengaruh atas kelemahan pengendalian intern. Hasil temuan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa saat pandemi COVID-19 tahun 2020 kelemahan pengendalian intern tidak memiliki pengaruh dari ukuran entitas pemerintah daerah. Sehingga apabila ukuran entitas suatu pemerintah daerah tinggi maka belum tentu kelemahan pengendalian internnya akan tinggi juga. Hal tersebut dapat disebabkan karena pemerintah daerah telah melakukan pengelolaan dan pengawasan yang baik terhadap aset yang dimiliki.

5.2 Saran

1. Saran Teoritis

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti kelemahan pengendalian internal di Indonesia dengan menggunakan cakupan data yang lebih luas lagi dan penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lainnya seperti belanja modal, jumlah penduduk, tingkat kemiskinan, dana alokasi umum atau dana alokasi khusus, dan faktor lain yang sekiranya dapat mempengaruhi kelemahan pengendalian internal. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat memperluas periode penelitian. Hal tersebut dapat membantu ketepatan dan keakuratan dalam penelitian yang akan datang.

2. Saran Praktis

a. Pemerintah Daerah

Bagi pemerintah daerah khususnya pada kabupaten/kota di Pulau Jawa dan Bali diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan dan pengawasan terkait pengendalian internal di daerahnya. Mengingat saat pandemi COVID-19 tahun 2020 rata-rata tingkat kelemahan pengendalian internal di Pulau Jawa dan Bali sebesar 11,508 (1.1508%) yang dikasifikasikan tinggi yang berarti pada tahun 2020 jumlah temuan terkait pelanggaran pengendalian intern memiliki jumlah yang

Fakhry Seftian Pasha, 2022

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DAN UKURAN ENTITAS

PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KELEMAHAN PENGENDALIAN INTERNAL SAAT PANDEMI COVID-19

(Studi Kasus Pemerintah Daerah Provinsi di Pulau Jawa dan Bali)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

banyak. Hal tersebut perlu dilakukan sebagai bentuk tanggungjawab atas pengelolaan keuangan daerah. Selain itu, pemerintah daerah perlu melakukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut disebabkan karena pada saat pandemi COVID-19 ini terjadi, pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota di Pulau Jawa dan Bali diklasifikasikan rendah yang terlihat dari rata-rata pertumbuhan ekonomi yang mencapai arah yang negatif yaitu sebesar -0,0242 (-2,42%).

b. Kepala Daerah

Bagi kepala daerah diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pengendalian internal dimasa yang akan datang dengan melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal yang sudah ada sebelumnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam evaluasi terhadap sistem pengendalian internal dalam pemerintah daerah tersebut. Selanjutnya harus dilakukan pencegahan agar temuan kasus terkait pengendalian internal tidak terulang kembali atau pun mengalami kenaikan.